

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan
Fakultas Kesehatan
Skripsi, 2 Agustus 2024
Musriah
NIM. 017231044

**Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Murid Sekolah Dasar
Negeri 7 Nanga Bulik**

ABSTRAK

Latar belakang: Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terdiri dari beberapa tatanan salah satunya adalah di tatanan institusi pendidikan yang terdiri dari 8 indikator yaitu, mencuci tangan dengan air mengalir & menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan kantin, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, mengukur berat badan dan tinggi badan setiap bulan, dan membuang sampah pada tempatnya. Kalimantan Tengah pada sekolah yang telah melaksanakan PHBS hanya 45%. Rendahnya cakupan ini berdampak juga terhadap tingginya angka kesakitan yang disebabkan oleh PHBS kurang baik yaitu diare. Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS, sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada murid Sekolah Dasar Negeri 7 Nanga Bulik.

Metode: Penelitian kuantitatif deskriptif dimana populasinya seluruh siswa SDN 7 Nanga Bulik kelas III, IV, V, dan VI dengan jumlah total 157 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 61 responden dengan teknik *probability sampling* dan teknik analisis univariat.

Hasil: Hasil dari penelitian ini yaitu gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 7 Nanga Bulik sebagian besar memiliki perilaku pada kategori cukup yaitu sebanyak 32 anak (58,4%).

Saran: Disarankan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pendampingan, sosialisasi, dan pengetahuan bagi guru/tenaga pengajar, petugas kebersihan, dan para siswa agar lebih menjaga kebersihan lingkungan sekolahnya sendiri.

Kata kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Anak, Sekolah Dasar

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program
Faculty of Health
Thesis, August 2, 2024
Musriah
NIM. 017231044

Description of Clean and Healthy Living Behavior in Elementary School
Students of Nanga Bulik 7

ABSTRACT

Background: Clean and healthy living behavior (PHBS) consists of several levels, one of which is in the educational institution level which consists of 8 indicators, namely, washing hands with running water & using soap, consuming canteen snacks, using clean and healthy toilets, exercising regularly, eradicating mosquito larvae, not smoking, measuring weight and height every month, and disposing of garbage in its place. Central Kalimantan in schools that have implemented PHBS is only 45%. This low coverage also has an impact on the high number of illnesses caused by poor PHBS, namely diarrhea. Schools are educational institutions that are the target of PHBS, so that the implementation of this behavior is better.

Objective: This study aims to determine the description of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in students of Elementary School 7 Nanga Bulik.

Method: Descriptive quantitative research where the population is all students of SDN 7 Nanga Bulik grades III, IV, V, and VI with a total of 157 people. The sample used was 61 respondents with probability sampling techniques and univariate analysis techniques.

Results: The results of this study are the description of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of Students at SDN 7 Nanga Bulik, most of whom have behavior in the sufficient category, namely 32 children (58.4%).

Suggestion: It is recommended for schools to increase mentoring, socialization, and knowledge for teachers/teaching staff, cleaning staff, and students to better maintain the cleanliness of their own school environment.

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Children, Elementary School

